

SUMBER DAYA ALAM DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

1. Lingkungan hidup (*Environment*): kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup (termasuk manusia dan perilakunya) yang mempengaruhi kelangsungan perilaku disiplin dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya (UU No. 32 Th. 2009).

2. Sumber Daya Alam (*Natural Resources*) : segala unsur lingkungan (biotik maupun abiotik) yang bermanfaat dan digunakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, baik kebutuhan primer yang bersifat lahiriah (pangan, sandang dan papan), kebutuhan sekunder yang bersifat batiniah (estetika) maupun kebutuhan tersier dan seterusnya yang lebih bersifat hobi atau pengembangan bakat.

3. Klasifikasi SDA :

Berdasarkan Pemanfaatannya :

- Langsung : udara, air, bahan pangan
- Tidak langsung : minyak, besi, bahan tambang lainnya.

Berdasarkan Tipe (jenisnya) :

- Tidak pernah habis (*Perpetual Natural Resources*) : matahari, angin, gelombang dll.
- Tidak dapat diperbaharui (*Non Renewable Nat. Res*) : tembaga, besi, emas, batubara, minyak dll.
- Dapat diperbaharui (*Renewable Nat. Res*) : hutan, satwa, deposit air tanah dll.

4. Prinsip Ekosistem

- a. Adanya keanekaragaman
- b. Adanya saling keterkaitan dan saling ketergantungan
- c. Adanya keteraturan dan keseimbangan yang dinamis
- d. Adanya harmonisasi dan stabilitas
- e. Adanya manfaat dan produktivitas

5. Prinsip Pengelolaan Lingkungan adalah pencegahan dan penanggulangan terhadap penurunan dan kerusakan kualitas lingkungan akibat terganggunya atau rusaknya tatanan ekosistem

6. Aspek Pengelolaan Lingkungan dan Perlindungan Ekosistem:

- a. Kebijakan Penataan (*Policy*)
- b. Pemanfaatan (*Utilization*)
- c. Pengembangan (*Development*)

- d. Pemeliharaan dan pemulihan (*Maintainace and Rehabilitation*)
- e. Pengawasan dan pengendalian (*Supervising and Control*)
- f. Penegakan hukum lingkungan (*Law Enforcement*)

7. Komponen Lingkungan terdiri atas :

- a. Fisik-Kimia (air, tanah, udara dan kombinasinya)
- b. Biologi (flora dan fauna serta mikroba)
- c. Sosekbud (sosek dan sosbud)
- d. Keslingmas (kesling dan kemas)
- e. Kamtibmas (kammas dan tibmas)
- f. Hankamnas.

8. Pembangunan: Proses pengelolaan SDA dan Lingkungan untuk memenuhi kebutuhan manusia agar hidupnya sejahtera (lahir dan bathin)

9. Pembangunan Berkelanjutan: Proses pemanfaatan SDA dan Lingkungan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk generasi saat ini dan generasi mendatang agar hidupnya sejahtera serta kelestarian fungsi lingkungan tetap terjamin/terjaga (kualitas lingkungan tidak rusak atau turun).

10. Prinsip Pembangunan Berkelanjutan:

Pada konsep pembangunan berkelanjutan (*suistainable development*) terdapat beberapa prinsip penting, yaitu :

- Pembangunan harus memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan hak pemenuhan kebutuhan generasi yang akan datang.
- Pembangunan harus tetap memperhatikan ekosistem yang ada, sesuai dengan kemampuan daya dukungnya, sehingga tetap terjaga dan kualitas lingkungan tidak mengalami penurunan (lestari).
- Setiap kegiatan pembangunan harus selalu mewujudkan kepentingan kelompok atau masyarakat lain dimanapun berada, serta mengindahkan keberadaan kehidupan sekarang maupun kehidupan masa datang.
- Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek baik fisik, rohani, sosial dan budaya dalam jangka panjang, dengan tidak memboroskan dan tidak merusak sumberdaya alam yang ada, serta tidak melampaui kapasitas daya dukungnya.

11. Tantangan bagi INDONESIA dalam pengelolaan SDA dan Lingkungan Hidup untuk mendukung PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN:

- Peningkatan jumlah penduduk dan kebutuhan pangan.
- Semakin sempitnya luas kepemilikan lahan petani akibat konversi menjadi lahan pemukiman dan industri serta tingkat daya saing yang rendah.
- Luas hutan semakin menyusut.
- Kekurangan sumber daya air dan pencemaran air.
- Luas tanah kritis meningkat yang berkisar dari penurunan kesuburan tanah hingga perluasan proses penggurunan.
- Pencemaran udara.
- Perluasan pemukiman kumuh dan meningkatnya pengangguran.

12. Permasalahan lingkungan yang timbul

- Menurunnya daya dukung dan daya tampung lingkungan
- Terjadinya penyusutan sumberdaya alam dan lingkungan
- Permasalahan Lingkungan Buatan
- Penerapan Standar Mutu Lingkungan Hidup yang masih lemah
- Masalah Pemanfaatan Dan Pengurusan Sumber Daya Alam (hutan, tanah, sumberdaya air, keanekaragaman hayati dan sumberdaya pesisir dan laut)
- Terjadinya bencana alam
- Pencemaran lingkungan

13. Faktor Penyebab Belum Optimalnya Pengelolaan Lingkungan Hidup di Indonesia

- Perangkat hukum dan kebijakan nasional maupun daerah sudah ada, namun kesadaran dan tanggung jawab para pengambil keputusan, pelaku pembangunan dan masyarakat masih kurang (implementasinya rendah).
- Masih terdapat jenis usaha dan/atau kegiatan yang berpotensi menimbulkan dampak besar dan penting namun belum memiliki AMDAL atau unit pengelolaan lingkungan atau unit pemantauan lingkungan, sementara izin untuk melakukan usaha dan/atau kegiatan tersebut sudah berjalan
- Terdapat kasus orang yang mengimpor limbah dari luar wilayah Indonesia dengan cara yang ilegal